

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, didapat beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut

1. Jenis kerusakan yang ada pada ruas jalan Penkase Kota Kupang dari Sta 0 + 100 sampai dengan 2+000, menurut metode SDI terdapat 4 unsur kerusakan yaitu persentase luas retak, rata-rata lebar retak, jumlah lubang, dan rata-rata kedalaman rutting bekas roda dan RCI berdasarkan Pengamatan visual di lapangan. Hasil analisa tingkat kerusakan pada jalan Penkase Kota Kupang menunjukkan bahwa nilai metode Surface Distress Index (SDI) memiliki nilai rata – rata sebesar 78,75 dimana termasuk pada rentang nilai 50-100 untuk kondisi jalan sedang, dan RCI memiliki nilai rata-rata 4,9 termasuk pada rentang 4-5 untuk kondisi jalan agak rusak atau sedang dengan persentase kerusakan SDI dan RCI yaitu 20% baik, 40% sedang, 35% rusak ringan, 5% rusak berat.
2. Penanganan yang tepat terhadap kerusakan yang terjadi pada ruas jalan Penkase Kota Kupang berdasarkan analisis Data SDI dan RCI yaitu pada sta 0+100 sampai 0+300 berupa Pemeliharaan Rutin, sta 0+400 Pemeliharaan Berkala, sta 0+500 Pemeliharaan Rutin, sta 0+600 Pemeliharaan Berkala, sta 0+700 Rehabilitas, sta 0+800 sampai 0+900 Pemeliharaan Berkala, sta 1+000 sampai 1+400 berupa Rehabilitas, sta 1+500 Rekonstruksi, sta 1+600 Rehabilitas, sta 1+700 sampai 2+000 berupa Pemeliharaan Berkala

5.2 Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang ada maka dapat disampaikan beberapa saran untuk segala aspek yang berhubungan dengan Ruas Jalan Penkase antara lain

1. Untuk penelitian selanjutnya disarankan agar melakukan pengujian lebih lanjut untuk mengetahui faktor penyebab kerusakan yang terjadi pada ruas jalan tersebut dan menghitung kebutuhan tebal lapis tambahan pada ruas Jalan Penkase Sta. 0+000 sampai dengan 2+000

2. Dengan adanya penelitian penilaian kondisi jalan yang menggunakan metode SDI dan RCI dapat memberikan gambaran atau dekripsi tentang kondisi jalan ini, yang dapat digunakan sebagai data base untuk pelaksanaan rehabilitasi dan pemeliharaan jalan.

DAFTAR PUSTAKA

- American Association of State Highway and Transportation Official (AASHTO). 1960. AASHTO LRFD Bridge Design Specifications 6th Edition, Section 6. Washington: AASHTO.
- Anisarida, A 2017“*Evaluasi Kondisi Permukaan Jalan Dengan Metode Road Condition Index (RCI)*”. Jurnal Teknik SipilGEOPLANART Vol 2, no.01 (2017): 13. Bandung
- Asriad. 2011. *Evaluasi Kegiatan Pemeliharaan Jalan Ditinjau dari Jenis Perkerasan dan Pola Penanganan di Kab. Selayar*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret.
- Bolla, M.E. 2012. *Perbandingan Metode Bina Marga dan Metode PCI (Pavement Condition Index) dalam Penilaian Kondisi Perkerasan Jalan*, Tugas Akhir, (Tidak Diterbitkan), Institut Teknologi Nasional, Bandung.
- Direktorat Jenderal Bina Marga. 2011. *Penjelasan Tambahan Panduan Survei Kondisi Jalan Secara Visual*. Direktorat Jenderal Bina Marga. Jakarta.
- Direktorat Jenderal Bina Marga. 2011. *Perbaikan Standar Untuk Pemeliharaan Rutin Jalan* (No. 001-02/M/BM/2011). Direktorat Jenderal Bina Marga. Jakarta.
- Fauzi. R.A, 2017. *Sistem Informasi Akuntansi*. Sleman: CV BUDI UTAMA.
- Ilmuddin, R.2017. “*Evaluasi Kondisi Jalan Kabupaten secara Visual dengan Kombinasi Nilai IRI dan SDF*”. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta
- Kamala, R dan Syarwan. “*Evaluasi Tingkat Kerusakan Jalan Untuk Menentukan Jenis Penanganan Dengan Sistem Binamarga*”. Jurnal Teknik Sipil Vol 1, No 01 (2017): Aceh
- Kurniyadi, A. 2016. *Evaluasi Tingkat Kerusakan Perkerasan dan Kelayakan Jalan Jalur Evakuasi Merapi Di Dusun Bulak Salah Kidul Cakran Cangkringan Sleman*. Tugas Akhir. (Tidak Diterbitkan). Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Melchior 2015. “*Penentuan Konndisi dan Program Pemeliharaan Ruas Jalan Menuju Lokasi Wisata Andalan di Timor*”. Vol 07, Nomor 2 (2015). Kupang
- Minarti, E. Saleh, S.M. dan Anggraini, R. 2014. *Pengamatan Kerusakan Jalan dari Nilai Surface Distress Index (SDI) dan Nilai International Roughness Index (IRI)*. Jurnal Teknik Sipil Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, Vol.3 No.3. Banda Aceh.
- Peraturan Menteri Perkerjaan Umum. 2011. *Tata Cara Pemeliharaan dan Penilikan Jalan*. Kementrian Pekerjaan Umum. NO 13. Jakarta.

- Sartika, H. dan A, Djaenuddin. 2016. *Identifikasi Kerusakan Jalan (Studi Kasus Ruas Jalan Batas Kota Palembang-Simpang Inderalaya)*. Teknik Vol.3 No.2 Oktober 2016.
- Suherman, S. 2008. *Studi Persamaan Korelasi Antara Ketidakrataan Permukaan Jalan Dengan Indeks Kondisi Jalan Studi Kasus Ruas Jalan Labuan– Cibaliung*. Jurnal Teknik Sipil Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Sukirman, S, 1995. *Perkerasan Lentur Jalan Raya*, Nova, Bandung.
- Sukirman, S. 2010. *Perkerasan Lentur Jalan Raya*. NOVA. Bandung
- Susantio, 2015 “*Pemilihan Metode Penilaian Kondisi Jalan Yang Mendekati Perkiraan Kondisi Jalan Saat Pemeliharaan*”. Skripsi, Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya,
- Suswandi, A., Sartono, W., dan Christady, H. 2008. *Evaluasi Tingkat Kerusakan Jalan Dengan Metode Pavement Condition Index (PCI) Untuk Menunjang Pengambilan Keputusan*. Forum Teknik Sipil No. XVIII/3. Yogyakarta.
- Zeahsa, I. 2015. *Model Hubungan International Roughness Index (IRI) dan Surface Distress Index (SDI) Pada Perkerasan Lentur Jalan Raya*. Tesis. (Tidak Diterbitkan). Universitas Syiah Kula. Banda Aceh